

SOSIALISASI MENCUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR DI SDN BARENGKOK 01

Vira Herma Rahayu¹, Anggun Prasasti², Alfrida Hermawati³, Helmi Akmal Pradwika⁴, Istisari Bulan Lageni⁵

^{1,3,4}Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

⁵Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

E-mail: istilageni@umj.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN 48 Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Selatandilaksanakan di Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan menggunakan metode pengabdian seperti sosialisasi, pelatihan, penyuluhan, praktek, pendampingan kelompok dan pemberian paket cuci tangan. Tujuan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra untuk melaksanakan cuci tangan dengan baik dan benar. Hasil yang didapat menunjukkan adanya respon positif siswa dan partisipasi aktif mitra yang tinggi di antaranya mengikuti program yakni 5 langkah mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, penyuluhan menjaga polahidup sehat dan bersih. Sebanyak lebih dari 90% siswa berpartisipasi dalam kegiatan. Dalam kegiatan ini membuka pikiran mereka untuk melakukan pola hidup sehat dan bersih.

Kata Kunci: cucitangan, penyuluhan, sosialisasi

ABSTRACT

Community empowerment is an activity to increase community participation in meeting the needs of life and solving problems experienced by the community. The activity is carried out through the Real Work Lecture (KKN) program which is a community service-based activity to increase student empathy for the condition of society and its environment. KKN 48 Muhammadiyah University Jakarta, South Jakarta was carried out in Barengkok Village, Leuwiliang District, Bogor Regency using service methods such as socialization, training, counseling, practice, group assistance and hand washing packages. The purpose of this activity is that it is hoped that this activity can improve the ability of partners to wash their hands properly and correctly. The results obtained indicate a positive response and active participation of partners who take part in programs such as 5 steps of good and correct hand washing, maintaining a healthy and clean lifestyle. More than 90% of students participate in activities. In this activity, they open their minds to adopt a healthy and clean lifestyle.

Keywords: hand washing, counseling, socialization

1. PENDAHULUAN

Lahirnya UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa mengisyaratkan bahwa desa merupakan daerah otonomi daerah yang diberi kewenangan tersendiri oleh pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan. Sementara itu Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa adalah program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang proses

penyelesaian studinya. Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa adalah upaya

peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa merupakan suatu proses yang mencakup serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan pembangunan desa dan pelaporan. Pada setiap kegiatan pembangunan tersebut masyarakat diamanatkan untuk berperan serta aktif. Penyelenggaraan KKN membangun desa bertujuan untuk membangun kesadaran kritis masyarakat dalam rangka membangun komunitas (desa) yang lebih partisipatif dan mampu menemukan gagasan-gagasan kreatif untuk memecahkan masalah desanya. Dengandemikian, KKN membangun desa dapat menjadi pendekatan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mitra sekolah Bersama TIM Pembimbing lapangan bersama 15 orang mahasiswa dengan latar bidang ilmu pengetahuan yang beragam telah berupaya memberikan sosialisasi dengan membangun semangat siswa untuk melakukan pola hidup yang sehat. sesuai dengan temuan masalah dilapangan.

Adapun bentuk program utama yang telah dilaksanakan Bersama masyarakat yaitu sosialisasi mencuci tangan yang baik dan benar. Mencuci tangan adalah teknik dasar yang paling penting untuk pencegahan dan pengendalian infeksi (Potter & Perry, 2005). Mencuci tangan secara mekanis menghilangkan kotoran dan debu. tujuan mencuci tangan ialah penghapusan dari kotoran dan debu. virus beberapa dapat dihilangkan dengan mencuci tangan karena virus menyebabkan berbagai penyakit seperti mempengaruhi saluran pencernaan, saluran pernapasan dll. Menurut penelitian WHO, 100 ribu anak Indonesia meninggal setiap tahunnya karena diare. Data yang dirilis oleh Riskedat tahun 2007 menyebutkan diare termasuk salah satu dari dua penyebab kematian terbanyak pada anak-anak, selain pneumonia. Kematian pada anak umur 4-11 tahun yang disebabkan diare sebanyak 25,5% dan

pneumonia 15,5%. Sebanyak 40 hingga 60 % diare pada anak terjadi akibat rotavirus. Biasanya virus masuk mulut melalui tangan yang terkontaminasi kotoran akibat tidak mencuci tangan. Menurut data, ada hanya terdapat 5% yang mengetahui pentingnya mencuci tangan. Makadari itu mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar sangat diperlukan sejak dini yaitu berusia sekolah dasar. Sebenarnya cukup banyak temuan di lapangan yang bisa ditindaklanjuti dengan program KKN, namun keterbatasan waktu yang kita punya. maka program KKN disesuaikan dengan waktu dilapangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar ini dilaksanakan di SDN Barengkok 01 Desa Barengkok Kec. Leuwiliang Kab. Bogor pada hari senin, 08 Agustus 2022..Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu :

1. Kegiatan ini diawali Survey lokasi yang tepat untuk kegiatan penyuluhan dancuci tangan di SDN Barengkok 01. Dari hasil survey yang sudah dilakukan memenuhi kriteria untuk melakukan kegiatan bersama anak-anak.
2. Tahap persiapan. Pada tahapan persiapan ini penyusun mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan cuci tangan seperti materi sosialisasi, sabun, ember dan air mengalir.
3. Tahap pelaksanaan penyuluhan inintertuju pada anak-anak sd kelas 1. Tentu adanya pelaksanaan mencuci tangan dengan baik dan benar ini membantu mereka untuk belajar memulai hidup yang bersih karna kebanyakan dari mereka masih belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar dan menanamkan pola hidup bersih dan sehat mulai dari usia dini.



Gambar 1. Foto-foto persiapan

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan rentetan acara kuliah kerja nyata kelompok 48, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) untuk tahun akademik 2021-2022 yang bekerja sama dengan SDN barengkok 01.

Di waktu yang sudah ditentukan untuk melaksanakan program penyuluhan mencuci tangan yang baik dan benar ini dilaksanakan di SDN barengkok 01 kami tidak langsung melakukan praktik mencuci tangan melainkan kami melakukan pembukaan, perkenalan, pendekatan dan diakhiri dengan praktik cuci tangan menggunakan sabun.

1) Jadwal/Tempat

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022

Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

Tempa : SDN Barengkok 01

2) Peserta

Siswa/I kelas I SDN Barengkok 01 yang berjumlah 50 orang dan dibagi menjadi dua sesi kelas.

3) Penyelenggara

Penyelenggara acara ini adalah Kelompok 48 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022

Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan menjadi 2 tahap yaitu penyuluhan materi mengenai mencuci tangan yang baik dan benar dan praktek mencuci tangan menggunakan sabun untuk sesi pertama di ikuti sebanyak 25 siswa kelas 1. Dan sesi ke 2 di ikuti sebanyak 25 siswa dalam materi penyuluhan siswa cukup aktif dan responsive karna dalam pelaksanaan praktek di sertai dengan beberapa game dan Tanya jawab. Materi penyuluhan yang di berikan mahasiswa ini mencakup pembahasan mengenai tata cara, bahaya kuman pada kuman yang menempel di tangan. Penting nya mencuci tangan menggunakan sabun. Dan akibat dari tidak mencuci tangan sesudah melakukan kegiatan di luar ruangan.



Gambar 2. Foto-foto tahap penyuluhan mencuci tangan yang baik dan benar.

Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah salah satu metode diskusi dua arah antara moderator dan peserta. metode ini memungkinkan pertanyaan yang di peroleh peserta pelatihan untuk di sampaikan ke moderator.

Metode ini akan memberikan penjelasan yang di duga ambigu yang di ambil oleh peserta atau dapat menambahkan informasi atau gambaran umum direktori kepada peserta.



Gambar 3. Foto-foto tahap tanya jawab.

Tahap Praktik

Metode praktik secara langsung memberikan gambaran secara umum mengenai materi yang sudah di sampaikan kegiatan praktek mencuci tangan ini di rasa sangat bermanfaat bagi siswa dan siswi karna pada prakteknya banyak sekali dari siswa siswi ini yang tidak mengetahui manfaat serta tatacara mencuci tangan yang baik dan benar. Selama kegiatan berlangsung siswa dan siswi sangat

aktif dan semangat menjalankan praktek cuci tangan ini. Kegiatan pengabdian pada mitra sekolah SD barengkok 01 yang sudahterlaksana ini di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar ini bisa di terapkan di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari hari. Berikut gambar praktik mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 4. Foto-foto tahap praktik

Foto Bersama Dengan Mitra Sekolah



Gambar 5. Dokumentasi foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru SDN Barengkok 0

4. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan penyuluhan mencuci tangan yang baik dan benar oleh kelompok kkn 48 Universitas Muhammadiyah Jakarta mendapat manfaat yang begitu besar positifnya, didalam keseharian siswa dan siswi SDN Barengkok 01 ini. mengingat dengan umur yang masih dini banyak sekali kegiatan yang mereka lakukan di luar ruangan seperti main bola dan bermain kelereng yang menyebabkan banyak sekali kuman yang ada pada tangan mereka membuat mereka juga harus mulai

melakukan cuci tangan ini dengan baik. Hal seperti ini pada siswa-siswi pada umumnya dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk mengubah kebiasaan buruk dan merubah kebiasaan yang lebih baik.

Diharapkan setelah kegiatan ini seolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun pada anak agar kebiasaan yang sudah baik dapat membentuk perilaku yang baik hingga mereka dewasa.



Gambar 6. Banner kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Mitra KKN, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap program ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Azmy. 2015. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Career Ready Professional Di Universitas Tanri Abeng. *Jurnal Binus Business Review* 6(2), 220-232

- Ali, Muhammad. 2000. Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- BP-KKN. 2016. Petunjuk Teknik dan Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Lampung Periode Januari Tahun 2016. Lampung: Universitas Lampung
- Dubois, D., Rothwell, J. W. 2004. Competency Based Human Resource Management. Davies-Black Publishing
- David Berry. 2003. Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dina Kusniah. 2017. Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fida' Ahmad dkk. 1997. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta.
- George Herbert Mead. 2015. Mind, Self, and Society, diedit oleh Charles Wiliam, London : The University of the Chicago Press Hofrichter, D. A., Spencer, L. M., Jr. 1996. Competencies: The right foundation for effective human resources management. Compensation and Benefits Review, 28(6): 21-24
- IkaMauliDiyawati. 2017. Pengaruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap Keterampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa UINSA (Studi Pada Mahasiswa Peserta KKN Gelombang II UINSA Tahun 2016). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Joko, N. H. (2005). Urgensi Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(2): 51-58.
- Mathis, L. R. Jackson, H. J. 2011. Human Resource Management. South Western: Cengage Learning.
- Miftah Thoha . 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://eprints.umpo.ac.id/1267/2/BAB%201.pdf>
f